

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Lagu-lagu yang dibawakan oleh pengamen pada umumnya adalah dua lagu. Salah satunya adalah lagu rohani sedangkan lagu kedua dipilih tergantung pada kehadiran pengunjung. Jika pengunjung yang hadir pada umumnya adalah remaja atau anak sekolah maka lagu yang dipilih adalah lagu pop Indonesia yang sedang *hits*. Jika pengunjung yang hadir pada umumnya adalah orang dewasa maka lagu yang dipilih pengamen adalah lagu batak. Namun, pengamen tidak selalu menyanyikan hanya dua lagu, terkadang ada lagu yang sengaja diminta pengunjung untuk dinyanyikan oleh pengamen.
2. Alat musik yang digunakan pengamen pertama kalinya adalah kombinasi antara gitar akustik dan harmonia, namun karena penghasilan yang diterima tidak terlalu berbeda antara menggunakan gitar akustik dan kombinasi gitar akustik dan harmonica, jadi pengamen di rumah makan sehat Jalan Iskandar Muda hanya menggunakan Gitar Akustik.
3. Kehadiran pengamen sangat mengganggu karena disamping hiruk pikuknya suara kendaraan dan perpaduan suara dari alat masak, suara pengamen pun terkesan mengganggu kenyamanan pada saat makan. Kehadiran pengamen juga setidaknya menyajikan sesuatu yang membuat sedikitnya mengabaikan suara hiruk pikuk kendaraan dan dentingan alat masak yang sebenarnya sangat mengganggu di rumah makan tersebut.

4. Motivasi pengamen memilih pekerjaan mengamen adalah mengamen menghasilkan dana dengan cepat, kurangnya modal untuk membuat usaha, dan sudah menjadi hoby pengamen itu sendiri.
5. Penghasilan yang diperoleh pengamen adalah berkisar antara Rp 50.000,- s/d Rp 300.000,- / hari tergantung kepada kedatangan pengunjung yang datang kerumah makan tersebut. Namun kalau dijumlahkan penghasilan pengamen perbulan di rumah makan tersebut bisa mencapai Rp 2.500.000,- /bulan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Jenis lagu yang dibawakan oleh pengamen hendaknya lebih bervariasi lagi. Sehingga akan membuat pengunjung benar-benar menikmati alunan lagu tersebut.
2. Disarankan agar pengunjung juga menghargai pekerjaan mengamen karena ada banyak motivasi yang membuat mereka menjadi berprofesi sebagai pengamen. Kemampuan mereka untuk menghibur dan bernyanyi belum tentu bisa dilakukan semua orang.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang juga tertarik meneliti keberadaan pengamen, hendaknya benar-benar memperhatikan kekreatifan alat musik yang digunakan oleh pengamen dalam bernyanyi.